

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar inklusif, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja guru dalam pembelajaran yang meliputi kegiatan merencanakan pembelajaran yaitu dalam penyusunan program pembelajaran masih kurang sistematis dan efektif. Beberapa langkah dalam penyusunan program belum dapat dilakukan oleh guru kelas. demikian juga dalam pelaksanaan pembelajaran yang menuntut guru kelas terampil dalam memberikan layanan pendidikan inklusif, ternyata masih perlu adanya pengembangan yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan guru dalam mengajar terutama dalam keterampilan mengelola kelas inklusif, keterampilan menggunakan media pembelajaran, dan keterampilan mengadakan variasi metode.
2. Berkenaan dengan hambatan/kesulitan yang dialami dalam kinerja guru di kelas inklusif adalah kurangnya pemahaman guru kelas terhadap konsep anak berkebutuhan khusus dengan kata lain guru kelas inklusif kurang paham dengan peserta didik berkebutuhan khusus, hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan guru kelas yang bukan dari pendidikan khusus. Dengan demikian dibutuhkan adanya pengembangan kinerja guru kelas inklusif agar dapat lebih paham tentang peserta didik berkebutuhan khusus dan cara layanan pendidikan inklusif.

3. Diperlukan kesiapan fisik dan mental guru kelas inklusif dengan menambah pengayaan / wawasan tentang peserta didik berkebutuhan khusus dan latihan dalam pengembangan keterampilan proses pembelajaran agar pembelajaran di kelas inklusif berjalan efektif.
4. Upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di kelas inklusif adalah memberikan izin kepada guru untuk mengikuti seminar/workshop /pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak PPPPTK dan PLB atau pun yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah atau swasta lainnya.
5. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran di kelas inklusif adalah melakukan sharing antar guru baik secara pribadi ataupun kelompok.
6. Pada akhirnya mengacu dari hasil penelitian ini adalah tersusunnya modul peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar inklusif.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Kepala Sekolah
  - a. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di kelas inklusif diperlukan upaya yang lebih optimal melalui berbagai kegiatan yang terkait langsung dengan profesionalisme guru.
  - b. Pengembangan kinerja guru dalam pembelajaran melalui sharing/komunikasi antar guru dapat dilakukan melalui optimalisasi kegiatan yang selama ini sudah dilakukan untuk lebih optimal lagi melalui program pengembangan

karir guru, seminar, lokakarya, pertemuan ilmiah, rapat kordinasi atau dengan kegiatan lain yang bersifat formal kedinasan maupun non formal serta selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti.

- c. Meningkatkan hubungan kebersamaan, kekeluargaan yang transparan dan komunikatif melalui pemberian penghargaan secara moril maupun materil.

- a. Saran untuk Guru Kelas

Untuk lebih meningkatkan wawasan keprofesian guru dalam tugas kesehariannya, gunakan modul ini untuk menambah informasi/wawasan yang efektif dalam memberikan layanan pendidikan inklusif.

- b. Pergunakan modul ini sebagai salah satu acuan yang dapat memberikan solusi dalam memberikan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- c. Gunakan modul ini sebagai media yang dapat meningkatkan keterampilan guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran di kelas inklusif.
- d. Gunakan modul ini sebagai tambahan pengayaan keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran di kelas inklusif.

